

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan :

1. Terdapat 4 kelompok hidrologi tanah (KHT) pada lokasi penelitian yaitu Kelompok Hidrologi Tanah (KHT) A (potensi air larian paling kecil), Kelompok Hidrologi Tanah (KHT) B (potensi air larian kecil), Kelompok Hidrologi Tanah (KHT) C (potensi air larian sedang), dan Kelompok Hidrologi Tanah (KHT) D (potensi air larian tinggi). Kelompok Hidrologi Tanah (KHT) ditentukan berdasarkan analisis laboratorium yaitu kriteria tekstur tanah (Klasifikasi tanah USDA), kriteria bahan organik (Lembaga Penelitian Tanah, 1979) dan kriteria permeabilitas (Lembaga Penelitian Tanah, 1979) dengan kondisi AMC I (tanah dalam keadaan kering).
2. Volume aliran permukaan tertinggi adalah pada satuan lahan (SL 5, 7, 9, 10) yaitu 185,41mm. Pada SL 5 (Semak Belukar >45%), SL 7 (Kebun Campuran 8-15%), SL 9 (Kebun Campuran 25-45%) , SL 10 (Kebun Campuran >45%). Sedangkan volume aliran permukaan terendah terdapat pada penggunaan lahan Hutan dengan kemiringan yang berbeda yaitu 15 % sampai >45% sebesar 1,03 mm.
3. Daerah penelitian di Sub DAS Latung memiliki rata-rata curah hujan tahunan 3851,4 mm/th dengan kategori sangat basah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas disarankan dalam alih fungsi lahan hutan menjadi kebun campuran perlu adanya praktik konservasi seperti penanaman menurut kontur dan tidak membuka lahan pertanian pada kelerengan yang curam agar resiko dari aliran permukaan dapat dikurangi.